

KUALITAS *REMOTE AUDITING* BERBASIS TEKNOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Thoriq Aziz^{1*}, Hanifah Fadillah Indah Wibowo², Shofia Azkia³, Srikandi Nur Rahmat⁴, Dhika Maha Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang

*thoriq.aziz.1904226@students.um.ac.id

Abstrak

Dengan merebaknya virus Covid-19 memberikan dampak terhadap proses audit bagi auditor internal, dan mengakibatkan bahwa beberapa auditor senior meninggalkan beberapa tahapan proses audit. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas audit melalui pendekatan *remote auditing* berbasis teknologi selama masa pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif melalui kajian literatur. Hasil yang ditemukan bahwa untuk menjaga kualitas hasil audit dibutuhkan adaptasi khususnya dimasa “menjaga jarak” seperti saat ini, penerapan *remote auditing* menjadi substitusi dari pendekatan *site-visit* dalam proses audit. Dengan pemanfaatan teknologi yang semakin kompleks, dapat membantu auditor dalam menjaga kualitas hasil audit meskipun dilaksanakan secara jarak jauh.

Kata Kunci: *Remote Auditing*, Kualitas Audit, Covid-19

Abstract

The outbreak of the Covid-19 virus had an impact on the audit process for internal auditors, and resulted in some senior auditors leaving several stages of the audit process. Departing from these problems, the researcher aims to find out how audit quality is through a technology-based remote auditing approach during the Covid-19 pandemic. The approach used in this research is qualitative with descriptive qualitative method through literature review. The results found that in order to maintain the quality of audit results, adaptation is needed, especially in the current "keeping distance" period, the application of remote auditing is a substitute for the site-visit approach in the audit process. With the use of increasingly complex technology, it can assist auditors in maintaining the quality of audit results even though they are carried out remotely.

Keywords: *Remote auditing, Audit Quality, Covid-19*

PENDAHULUAN

Salah satu dampak pandemi Covid-19 adalah gejala ekonomi yang mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan (KPMG, 2020). Dengan demikian, auditor menghadapi tantangan akibat adanya perusahaan yang mulai memanipulasi angka pendapatan karena terancam bangkrut selama pandemi (Albitar et al., 2020). Tantangan lain yang dihadapi auditor adalah keterbatasan akses untuk memperoleh bukti audit dari klien. Menurut Saleem (2021), jika tantangan tersebut tidak diatasi dengan baik, maka dapat mengakibatkan auditor memberikan opini yang salah.

Pendeteksian salah saji material oleh auditor secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas proses audit (Lenz & Hahn, 2015). Menurut Gerged et al. (2020), kualitas audit yang baik dapat

mengurangi risiko investasi karena meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Beberapa hal yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya yaitu biaya audit, penilaian aspek *going concern*, sumber daya manusia, serta gaji staf audit (Albitar et al., 2020 ; Akrimi, 2021).

Akibat diberlakukannya *work from home* (WFH), auditor menghadapi tantangan praktis yang belum pernah terjadi sebelumnya (Albitar et al., 2020). Tantangan tersebut disebabkan pada audit jarak jauh tidak terdapat interaksi tatap muka secara langsung. Eulerich et al. (2021) berpendapat bahwa hal ini mengubah prosedur audit seperti inspeksi secara langsung, wawancara, dan prosedur audit lainnya.

Menurut survei tentang dampak pandemi terhadap perusahaan audit, ditemukan adanya kesulitan yang substansial dalam bekerja dengan auditee (Nazarova et al., 2020). Setengah dari responden (53%) merasakan tekanan saat bekerja dengan auditee dan sepertiga (36%) mengatakan tidak dapat memenuhi tenggat waktu pelaporan. Seperempat responden (25%) berpendapat bahwa proses pengumpulan bukti audit menjadi lebih rumit, serta 27% mengatakan meningkatnya risiko audit dalam penilaian aset dan memastikan *going concern* meningkat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas kualitas *remote auditing* pada pandemi Covid-19 akibat diberlakukannya WFH.

KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas dari *market value*, dimana dalam satu laporan keuangan terdapat peluang terjadinya salah saji material dan auditor akan menjalankan tugasnya dengan melaporkan kesalahan ini (De Angelo, 1981; Soltani, 2007). Kualitas audit juga dapat didefinisikan sebagai terdapat probabilitas auditor tidak memberikan opini “wajar tanpa pengecualian” untuk laporan keuangan yang mengandung kesalahan material dan memberikan opini sesuai dengan kondisi yang ditemukan (Lee et al., 1990; Messier, 2006). Selanjutnya, kualitas audit dapat diukur melalui informasi yang akurat yang dilaporkan oleh auditor dan bagaimana auditor dapat mengurangi bias (Watkins et al., 2004). Sedangkan dalam sudut pandang *The Institute of Internal Auditors*, kualitas audit dapat dicapai ketika auditor dapat melaksanakan standar audit dengan baik dan objektif sehingga menjaga kualitas dan kredibilitas dari hasil audit serta agar menjaga audit internal yang efektif auditor membutuhkan pengetahuan dan pemahaman terkait piagam audit internal, standar audit, dan kode etik dari audit internal (IIA, 2016). Maka dari itu IIA sebagai lembaga yang menaungi profesi auditor internal meluncurkan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* sebagai indikator yang dapat diterapkan oleh auditor internal dan bertaraf internasional.

Remote Auditing Berbasis Teknologi di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang muncul sejak akhir 2019 (BBC News, 2021) memberikan imbas pada proses kerja auditor internal. *The Institute of Internal Auditors* Indonesia (2020) melakukan survei terkait respon Chief Audit Executive terhadap Covid-19, 56% CAE yang menjadi peserta survei memilih untuk mengurangi atau menghentikan ruang lingkup penugasan audit yang sedang berjalan serta hampir separuh dari CAE turut memilih membatalkan penugasan audit yang telah direncanakan sebagai imbas dari peraturan *Work From Home* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Isu tersebut menjadi intens untuk beberapa tahun kebelakang sehingga IIA sebagai lembaga yang menaungi profesi auditor internal meluncurkan *Knowledge Brief* terkait pendekatan proses audit yang dapat diterapkan di tengah pandemi, yaitu *remote auditing* (IIA, 2020). *Remote*

auditing atau yang disebut juga dengan audit jarak jauh merupakan salah satu metode baru dalam bidang audit yang dikembangkan akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun terakhir ini. *Remote auditing* ini didukung dengan penggunaan informasi dan teknologi komunikasi agar tugas audit dapat dilakukan secara efisien dan dapat memenuhi tugasnya dalam proses audit selama periode tertentu (A. A. E. Serag, 2021). Penelitian (A. A. E. Serag, 2021) juga menyampaikan bahwa metode audit ini memiliki banyak keuntungan, beberapa diantaranya yaitu :

- Meningkatkan efisiensi audit : auditor dapat menjangkau dan berinteraksi dengan pihak bersangkutan, serta mengumpulkan dan menganalisis data dimana saja dibantu dengan teknologi informasi.
- Memudahkan mengidentifikasi dan memantau risiko : dengan bantuan sistem audit berkelanjutan, auditor dapat memantau pengendalian internal yang memiliki potensi kecurangan dan dapat merespon dari jarak jauh.
- Menghemat waktu dan tenaga : auditor dapat melakukan prosedur audit secara online atau jarak jauh tanpa harus mengunjungi lapangan langsung, sehingga menghemat tenaga dan waktu auditor.

Remote auditing merupakan substitusi dari pendekatan *onsite-visit* yang selama ini diterapkan oleh auditor. Berdasarkan pemaparan dalam salah satu artikel yang diterbitkan IIA (2020), tahapan yang ditempuh oleh auditor dalam *remote auditing* sebenarnya sama dengan *onsite-visit*, dimulai dengan *entry-meeting*, meninjau dokumen, kunjungan lapangan, interview, serta *closing meeting*. Namun pembeda antara kedua pendekatan ini yaitu pada tahapan kedua, apabila dokumen yang dibutuhkan berbentuk fisik maka klien dapat merubah format dokumen menjadi bentuk digital baik melalui proses scanning ataupun proses lainnya, sedangkan pada tahapan ketiga karena mobilitas auditor sulit untuk melakukan kunjungan lapangan di masa pandemi dapat digantikan dengan bantuan teknologi berupa live-conference, live-streaming, maupun dilakukan perekaman secara manual dan dikirimkan ke auditor dalam format video.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan kajian literatur, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan data atau fakta untuk mendukung laporannya (Anggito, 2018 : 11). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan, seperti jurnal dan karya ilmiah mengenai kualitas *remote auditing* berbasis teknologi pada masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Berbasis Teknologi dengan *Remote Auditing*

Audit jarak jauh (*remote auditing*) merupakan sebuah prosedur dimana auditor memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta analisis data. Proses ini digunakan untuk menghimpun dan menilai bukti, berinteraksi dengan auditee, dan melaporkan keakuratan data keuangan (Teeter et al., 2010). ISO & IAF (2020) menambahkan bahwa *remote auditing* mengacu pada penggunaan TIK untuk melakukan proses audit yang dilakukan ketika metode tatap muka tidak memungkinkan. Dengan demikian, *remote auditing* mengkombinasikan teknik audit konvensional dengan teknologi modern seperti *video conference*.

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan *remote auditing* yaitu dilakukan sebagian atau seluruhnya di luar lokasi (Tysiac, 2020). *Remote Auditing* sebagian merupakan kombinasi

prosedur jarak jauh dan di tempat. Pendekatan audit ini paling sesuai dalam memverifikasi kepatuhan yang memerlukan bukti dokumenter. Auditor yang melakukan audit di tempat dapat melakukan verifikasi tambahan terhadap masalah yang tidak dapat dideteksi melalui *remote audit*. Pendekatan kedua yaitu *remote audit* penuh. Pendekatan ini dilakukan sepenuhnya dari jarak jauh untuk mengumpulkan informasi dan bukti yang diperlukan. *Remote audit* penuh harus mengikuti kursus standard audit saat menggunakan teknologi untuk mengakses bukti dan teknik pengambilan sampel (Serag & Daoud, 2021).

Penerapan Remote Auditing dalam Menjamin Kualitas Audit

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan proses audit yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi lebih modern dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Perkembangan teknologi di bidang audit ini juga didukung oleh munculnya pandemi Covid-19 dimana auditor dituntut untuk mencari prosedur pemeriksaan lain yang memenuhi kriteria dan bukti pemeriksaan yang handal melalui *remote assesment* (Tedjasuksmana, 2021). Prosedur pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan komputer pribadi, terutama dalam pengolahan data yang relevan dengan menggunakan sistem informasi pemeriksaan. Pemahaman auditor tentang teknologi informasi dan kontrol terkait audit membantu auditor mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi yang terkait dengan pelaporan keuangan serta isu-isu yang muncul dalam bidang tersebut. Oleh karena itu, jarak waktu dan lokasi bukan lagi menjadi suatu masalah bagi auditor dalam melakukan pekerjaannya. Adanya teknologi dalam proses audit juga menjadikan proses kerja audit menjadi lebih efisien dan efektif dengan kualitas audit yang ada diharapkan tetap terjaga dan terpercaya.

Bukti pemeriksaan yang diperoleh secara handal tidak dapat dilepaskan dari risiko yang menyertainya, misalnya berkaitan dengan keabsahan dari data atau bukti audit yang ditemukan (Tedjasuksmana, 2021). Berbagai bukti yang digunakan dalam praktik audit jarak jauh diperoleh dalam bentuk format digital yang rentan dengan praktik penyalahgunaan sehingga perlu mempertimbangkan keamanan dari data audit. Risiko lain yang berkaitan dengan data digital adalah berkaitan dengan akurasi data atau keandalan data, misalnya praktik manipulasi data secara digital. Hal ini tidak dapat dianggap remeh karena dapat mengurangi keakuratan data atau bukti audit yang akan digunakan. Auditor harus mempertimbangkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah praktik manipulasi dengan cara melakukan verifikasi keabsahan data. Sehubungan dengan risiko-risiko tersebut, maka digitalisasi pada profesi audit harus menjadi suatu pertimbangan yang harus diantisipasi dengan baik, khususnya dalam situasi yang disruptif. Melihat bahwa kualitas dokumen yang berkaitan dengan pemeriksaan harus memenuhi keandalan, maka auditor dituntut untuk memiliki sikap skeptisisme profesional (IAPI, 2020).

Dampak Penerapan Remote Auditing di Masa Pandemi Covid-19

Merebaknya pandemi Covid-19 pada penghujung tahun 2019 telah mengubah kehidupan baik individu maupun perusahaan. Selain kekhawatiran terhadap kesehatan, pandemi juga memberikan tantangan yang cukup besar bagi beberapa bidang pekerjaan, tidak terkecuali bidang audit (Batwaah & Al-Ansi, 2022). Pandemi Covid-19 menuntut auditor untuk melakukan pelayanan audit yang biasanya dilakukan secara tatap muka menjadi pelayanan dengan menggunakan teknik komputerisasi yang mengakibatkan adanya penyesuaian teknik audit baru dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Akibat pembatasan sosial, *remote audit* menjadi sebuah keharusan. Terdapat beberapa dampak positif dari *remote audit* bagi auditor dan auditee diantaranya adalah (Kashyap, 2020) :

a. Menghemat waktu dan uang

Sebagian besar dokumen dapat diperoleh dari penyimpanan berbasis internet seperti *cloud*, sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya perjalanan untuk memeriksa dokumen. Selain itu, wawancara dan observasi dapat dilakukan melalui *platform video conference* seperti Zoom

b. Tim audit akan lebih efisien

Tim audit akan merasa lebih nyaman ketika bekerja dari lingkungan rumah. Hal ini dikarenakan auditor dapat menggunakan peralatan yang diperlukan, seperti komputer, printer, internet berkecepatan tinggi dan lain-lain. Dengan demikian auditor dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu akibat meningkatnya produktivitas.

c. Memperkuat dokumentasi dan pelaporan

Penggunaan teknologi untuk merekam informasi dalam bentuk video dan foto memiliki kontribusi dalam meningkatkan pemahaman auditor. Hal ini berperan pada dokumentasi yang lebih unggul, peningkatan kapabilitas untuk melaporkan kondisi kepada personel perusahaan jarak jauh, serta meningkatnya peluang pelatihan jarak jauh di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan auditor menghadapi tantangan akibat adanya perusahaan yang mulai memanipulasi angka pendapatan karena terancam bangkrut selama pandemi. Tantangan lain yang dihadapi auditor adalah keterbatasan akses untuk memperoleh bukti audit dari klien. Oleh karena itu, munculah *remote auditing* atau yang disebut juga dengan audit jarak jauh yang dikembangkan akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun terakhir ini. *Remote auditing* ini didukung dengan penggunaan informasi dan teknologi komunikasi agar tugas audit dapat dilakukan secara efisien dan dapat memenuhi tugasnya dalam proses audit selama periode tertentu. Pelaksanaan praktik *remote auditing* ini mempertimbangkan prosedur pemeriksaan lain yang memenuhi kriteria dan bukti pemeriksaan yang handal melalui penilaian jarak jauh menggunakan komputer pribadi, terutama dalam pengolahan data yang relevan dengan menggunakan sistem informasi pemeriksaan.

Namun, perolehan bukti pemeriksaan yang handal tidak dapat dilepaskan dari risiko yang menyertainya, misalnya berkaitan dengan keabsahan dari data atau bukti audit yang ditemukan. Oleh karena itu, auditor harus mempertimbangkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah praktik manipulasi dengan cara melakukan verifikasi keabsahan data. Sehubungan dengan risiko-risiko tersebut, maka digitalisasi pada profesi audit harus menjadi suatu pertimbangan yang harus diantisipasi dengan baik, khususnya dalam situasi yang disruptif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kurangnya data dan sumber penelitian yang menjelaskan tentang kualitas laporan audit menggunakan *remote auditing* sehingga pembahasan hanya dilakukan secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menjelaskan tentang dampak penggunaan *remote auditing* dalam menjamin kualitas audit. Penelitian ini juga hanya menggunakan periode selama pandemi Covid-19 sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan. Implikasi penelitian ini adalah untuk menambah referensi ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan *remote auditing* dalam menjamin kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrimi, N. (2021). The Impact of Coronavirus Pandemic on Audit Quality: The Perceptions of Saudi Auditors. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25 (2), 1-7.
- Albitar, K., Gerged A. M., Kikhia, H., & Hussainey, K. (2020). Auditing in Times of Social Distancing: The effect of COVID-19 on Auditing Quality. *International Journal of Accounting & Information Management*, 29(1), 1-13. doi : <https://10.1108/ijaim-08-2020-0128>.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Baatwah, S. R. & Al-ansi, A. A. (2022). Dataset for understanding the effort and performance of external auditors during the COVID-19 crisis : A remote audit analysis. *Data in Brief*, xxxx, 108119. doi : <https://doi.org/10.1016/j.dib.2022.108119>.
- BBC News. (2021). Asal Covid-19: Apakah Kita Perlu Tahu Dari Mana Asal Virus Corona Ini?. (Online) Dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872#:~:text=Virus%20SARS%20CoV%2D2%20pertama,pertama%20infeksi%20Covid%2D19%20tercatat>.
- De Angelo, L.E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183-199. doi: 10.1016/0165-4101(81)90002-1.
- Eulerich, M., Wagener, M., Wood, D. A. (2021). Evidence on Internal Audit Effectiveness from Transitioning to Remote Audits Because of COVID-19. doi: <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3774050>.
- Gerged, A.M., Mahamat, B.B., Elmghaamez, I.K. (2020), Did corporate governance compliance have an impact on auditor selection and quality? Evidence from FTSE 350, *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(2)
- International Organization for Standardization (ISO) & International Accreditation Forum (IAF). (2021). ISO 9001 Auditing Practices Group Guidance on: Remote Audits. (Online) dari: www.iso.org.
- Kashyap ,Vinod. (2020). Remote Audit During and Beyond COVID –19. *The 50th World Continuous Auditing and Reporting Symposium*.
- KPMG. (2020). Covid-19: Potential Impact on Financial Reporting, (Online) dari : <https://home.kpmg/xx/en/home/insights/2020/03/covid-19-financial-reporting-resource-centre.html>.
- Lee, C.J., Liu, C., & Wang, T. (1999). The 150-hour Rule. *Journal of Accounting and Economics*, 27(2), 203-228. doi :[https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(99\)00010-5](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(99)00010-5)
- Lenz,R., Hahn,U. (2015). A synthesis of empirical internal audit effectiveness literature pointing to new research opportunities. *Managerial Auditing Journal*, 30 (1), 5-33. doi : 10.1108/MAJ-082014-1072
- Messier, W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D.F. (2006). *Auditing and Assurance Services a Systematic Approach Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

Nazarova, K., Nezhyva M., Hotsuliak, V., Novikova, N., & Fedorenko, O. (2021). Digital Audit as an Imperative for Ukraine's Way out From the COVID- crisis and a Tool to Increase the Competitiveness of the State. International Scientific Congress "Society of Ambient Intelligence, 100 (30) : 01001, doi:

<https://10.1051/shsconf/202110001001>.

Saleem, K. S. M. A. (2021). The Impact of the Coronavirus Pandemic on Auditing Quality in Jordan. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(4), 31-40.

Serag, A. A. E. & Daoud, M. M. (2021). Using Modern Audit Methods to Overcome the Challenges Facing the Audit Profession in The COVID-19 Pandemic. *CAF*,

41 (2), 1-10.

Soltani, B. 2007. *Auditing An International Approach*. Inggris: Pearson Education Limited.

Tedjasuksmana, B. (2021). Optimalisasi Teknologi Dimasa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh Dalam Profesi Audit Internal. *Prosiding Senapan*, 1(1), 313–323. doi:

<https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.70>

Teeter, R. A., Michael, G. A., & Miklos. A. V. (2010). The Remote Audit. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 7(1), 73–88. doi: <https://doi.org/10.2308/jeta.2010.7.1.73>

The Institute of Internal Auditors. (2016). *Standards and Guidance-IPPF*. (Online) dari <https://www.theiia.org/en/standards>.

The Institute of Internal Auditors. (2020). *Remote Auditing dan Agility: Kiat Auditor Menavigasi Pandemi*. (Online) dari <https://iia-indonesia.org/news-hs-05-jun-20/>.

Tysiac, K. (2020). Remote auditing comes to forefront during pandemic. *Journal of Accountancy*. Online Issue. Retrieved from :

<https://www.journalofaccountancy.com/news/2020/mar/remote-auditing-during-coronaviruspandemic.html>.

Watkins, A.L., Hillison, W., Morecroft, E.S. 2004. Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153-19.